

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah aktivitas yang bertujuan baik mengubah sikap maupun perilaku individu atau kelompok, dengan tujuan membantu mereka berkembang sebagai pribadi melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Ini adalah suatu cara atau metode dalam mendidik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa, mencakup kemampuan emosional, kognitif, dan psikomotor. Pemahaman tentang pendidikan ini sesuai dengan definisi dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Pada perkembangannya, istilah pendidikan merujuk pada bimbingan atau bantuan yang secara sengaja diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang dewasa. Selain itu, pendidikan juga didefinisikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk berdampak pada individu atau kelompok lain agar mencapai kedewasaan atau meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka, terutama dalam aspek mental (Muslimawaty, 2018).

Kemampuan seseorang tentu berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Pendidikan tinggi biasanya diartikan sebagai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan. Sebuah strategi efektif untuk mendukung semua siswa dalam mencapai tujuan ini adalah melalui pendidikan yang berkualitas.

Pentingnya pembelajaran membaca diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, khususnya pada Bab III pasal 4 ayat 4 yang menguraikan Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa pengembangan budaya membaca,

menulis, dan berhitung adalah cara terbaik untuk memberikan pendidikan. Secara keseluruhan, bagian ini menekankan betapa pentingnya membaca untuk anak-anak. Akibatnya, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Membaca termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah salah satu kemampuan yang sangat penting untuk pembelajaran Sekolah Dasar saat ini (Ovavia, 2021). Menurut J.W. Lerner dalam (Ali, 2021) berpendapat bahwa anak-anak pada usia sekolah awal tidak langsung memiliki kemampuan membaca, sehingga mereka hendak menghadapi banyak tantangan untuk mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas selanjutnya. Akibatnya, pembelajaran membaca sangat penting bagi anak-anak guna mampu menggunakan keterampilan tersebut untuk tujuan menuntut ilmu.

Berlandaskan data pada SDN III Bongas Wetan, terdapat 8 orang siswa di kelas IA dan 7 orang siswa di kelas IB ini belum mampu membaca dengan lancar. Menurut informasi dari guru wali kelas I yaitu Ibu Ratih Nurjanah, S.Pd, pembelajaran membaca hanya dilakukan dengan membaca buku baca, lalu waktu tersedia untuk pelajaran membaca di sekolah sangat terbatas karena siswa juga harus mengikuti pelajaran lain sesuai jadwal. Akibatnya, guru menyerahkan tanggung jawab pembelajaran membaca kepada orang tua di rumah. Kekeliruan dalam membaca ini berdampak negatif pada proses pembelajaran siswa, terutama saat mereka mengerjakan evaluasi, di mana siswa yang kurang lancar membaca membutuhkan banyak waktu lebih panjang untuk menyelesaikan soal.

Berangkat dari permasalahan yang ditemukan, maka menurut peneliti alternatif untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran membaca yang tepat. Penggunaan metode dan media adalah salah satu cara untuk memastikan keberhasilan pembelajaran. Selain itu, penerapan metode dan media yang tepat dapat mengurangi rasa bosan siswa selama proses belajar. Dalam proses belajar membaca, ditemukan berbagai

metode yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa untuk belajar membaca.

Menurut Supriyadi dalam (Artika, 2022) metode Struktural Analitik Sintetik adalah cara untuk belajar membaca yang menggunakan cerita dilengkapi dengan gambar, di mana terdapat unsur analitik dan sintetik di dalamnya. Dalam pelaksanaannya, metode SAS mengikuti prosedur operasional yang terstruktur, dimulai dengan menampilkan kalimat secara keseluruhan, kemudian melakukan analisis untuk menguraikan kalimat tersebut menjadi kata-kata, suku kata, dan huruf. Setelah itu, proses sintetik dilaksanakan dengan menggabungkan elemen-elemen tersebut hingga membentuk struktur kalimat yang utuh kembali.

Selain penggunaan metode, penggunaan media yang sesuai pun menjadi cara supaya pembelajaran dapat efektif dan efisien. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *big book*, yakni media visual yang berpotensi baik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca. Sesuai dengan pendapat Madyawati, dalam (Diansyah & dkk, 2019) *big book* yaitu buku bergambar dengan keunikan mencakup gambar yang diperbesar serta teks yang juga diperbesar.

Adapun keistimewaan dari media *big book* terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian siswa, berkat adanya gambar berwarna dan ukuran yang besar. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, tetapi juga membantu siswa membaca dan memahami teks dengan dukungan visual yang kuat (Ritonga & Fathiyah, 2023).

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi yang berjudul “**Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari masalah-masalah yang disebutkan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah.
Siswa tidak mendapatkan cukup waktu dan kesempatan untuk berlatih membaca di sekolah. Pembelajaran yang terbatas pada penggunaan buku baca saja tidak cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca secara efektif.
2. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran membaca yang bervariasi.
Guru belum menggunakan metode yang sesuai, hal ini dapat membuat para siswa bosan dan kehilangan minat dalam pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, penulis menunjukkan batasan masalah, seperti:

1. Hanya metode Analitik Struktural Sintetik (SAS) yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Dalam studi ini, hanya media *big book* yang digunakan.
3. Fokus penelitian ini adalah kemampuan membaca awal.
4. Studi ini dilakukan pada siswa kelas 1 semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini didasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah ialah:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbantuan media *big book* dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah berbantuan bahan ajar?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik yang menggunakan metode Struktural

Analitik Sintetik berbantuan media *big book* dengan peserta didik yang menerapkan metode ceramah berbantuan bahan ajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbantuan media *big book* dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah berbantuan bahan ajar.
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbantuan media *big book* dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah berbantuan bahan ajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Spesifik dalam bidang pendidikan sekolah dasar, analisis ini dapat meningkatkan pengetahuan, perspektif, dan pengalaman baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peneliti tentang metode struktural analitik sintetik dan media *big book*.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa metode struktural analitis sintetik dan media *big book* akan membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa saat belajar.

- c. Bagi Guru

Mampu menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik dan memanfaatkan media pembelajaran *big book* sesuai dengan fungsinya untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.